

HUBUNGAN MINAT PESERTA DIDIK PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN I DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG

Lisa Rahmawati

Staf Pengajar Program Studi D III Kebidanan Padang,
Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
Email: lisa_rahmawati_ssit@yahoo.com

ABSTRAK: Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seseorang. Apabila seseorang berminat terhadap pelajaran maka ia akan belajar dengan baik dan pelajaran itu akan mudah dipahaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I pada mahasiswa tingkat II Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi 86 orang mahasiswa dan sampel diambil secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi hasil belajar. Sedangkan teknik analisa untuk melihat hubungan minat dengan hasil belajar menggunakan *korelasi product moment*. Berdasarkan temuan penelitian sebagian besar mahasiswa tingkat II Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang memiliki minat yang cukup dalam belajar dengan nilai minat 78,48% dan 95,3% mahasiswa memperoleh nilai Asuhan Kebidanan I dengan IP diatas 3,00. Berdasarkan analisis data *korelasi Product Moment*, ternyata terdapat hubungan yang bermakna antara minat dengan hasil belajar mahasiswa dengan keeratan hubungan 0,399 pada tingkat kepercayaan 95%. Sejalan dengan temuan itu, peneliti menyarankan agar pengelola Program Studi D III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang untuk mempertahankan dan meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran, lebih membimbing mahasiswanya dalam mencapai minat yang baik dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan atau mengembangkan lagi penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lain seperti motivasi, bakat, inteligensi dan faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar.

Kata kunci: Minat belajar, asuhan kebidanan, hasil belajar, pengetahuan.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maka pembangunan nasional senantiasa menyentuh berbagai segi kehidupan dan penghidupan masyarakatnya. Pendidikan berperan penting dalam

upaya menjalani kehidupan. Dalam upaya mengaktualisasikan fungsi-fungsi pendidikan sebagai komponen penting dalam pembangunan nasional, maka pemerintah telah mengadakan berbagai usaha dalam berbagai bidang, baik pengembangan dan pembinaan pendidikan

sekolah dalam segala tingkat dan jenis sekolah, maupun pembinaan dalam segala lapangan. Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar salah satunya adalah minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seseorang. Apabila seseorang berminat terhadap pelajaran maka ia akan belajar dengan baik dan pelajaran itu akan mudah dipahaminya. Mata kuliah Asuhan Kebidanan I merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa D III Kebidanan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara minat peserta didik pada mata kuliah asuhan kebidanan I terhadap hasil belajar peserta didik di STIKes Mercubaktijaya Padang.

METODE

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan mahasiswa tingkat II yaitu sebanyak 86 orang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen pengukuran menggunakan kuesioner dan dokumentasi hasil belajar mahasiswa. Analisis data menggunakan *korelasi product moment*.

HASIL

Tabel 1. Gambaran Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I Pada Mahasiswa Tingkat II Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

| Varia bel | Mean | Median | Min | Max | SD |
|---------------|------------|--------|----------|----------|-------------|
| Hasil belajar | 3,42 86 | 3,53 | 1,8 4 | 3,7 5 | 0,3122 3 |

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar adalah 3,4286.

Tabel 2. Gambaran Minat Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I Pada Mahasiswa Tingkat II Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

| Interval kelas | f | % |
|----------------|----|------|
| 120 – 128 | 2 | 2,3 |
| 129 – 137 | 2 | 2,3 |
| 138 – 146 | 12 | 13,9 |
| 147 – 155 | 28 | 32,6 |
| 156 – 164 | 14 | 16,3 |
| 165 – 173 | 18 | 21 |
| 174 – 182 | 8 | 9,3 |
| 183 – 191 | 2 | 2,3 |
| Jumlah | 86 | 100 |

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa minat mahasiswa paling banyak terletak pada rentang interval 147 – 155 yaitu sebanyak 28 orang dengan nilai mean 156,97, median 155 dan standar deviasi 13,03.

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap variabel minat belajar dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal dan dapat diterima. Sedangkan untuk pencapaian minat belajar, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa minat belajar mahasiswa tingkat II terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan I cukup dengan tingkat minatnya 78,48%. Ini menunjukkan mahasiswa tingkat II mempunyai minat yang cukup dalam belajar.

Tabel 3. Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah asuhan Kebidanan I Pada Mahasiswa Tingkat II Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

| Variabel | r | Pola | Signifik an pada α |
|----------------------------|-------|-------------|---------------------------|
| Minat dengan hasil belajar | 0,399 | (+) positif | 0,001 |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hasil uji statistik dengan perolehan nilai $\alpha = 0,001$. Hal ini berarti juga berlaku pada $\alpha (0,05)$ sehingga H_a diterima. Sedangkan untuk keeratan korelasi didapatkan hasil 0,399, artinya terdapat keeratan korelasi yang sedang antara minat dan hasil belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara minat dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I pada mahasiswa tingkat II Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang.

PEMBAHASAN

a. Minat Belajar Terhadap Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I

Penelitian ini menunjukkan bahwa 70 orang (81,4%) dari 86 orang mahasiswa memiliki minat yang dapat dikatakan cukup. Menurut Slameto (2003 : 57) ”minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”. Dengan adanya minat terhadap sesuatu kegiatan, maka individu akan terdorong untuk melakukan kegiatan tanpa adanya rasa paksaan karena minat merupakan sumber dari motivasi. Jadi minat merupakan salah satu faktor yang penting untuk meraih kesuksesan, karena dengan adanya minat individu akan sungguh-sungguh untuk melakukan suatu kegiatan. Tetapi yang penting untuk diingat ialah bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh melalui rangsangan dari lingkungan.

Untuk mencapai tujuan akhir perkuliahan ASKEB I dengan beban 4 SKS (1 SKS teori dan 3 SKS praktek) tentu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut diharapkan sepenuhnya menyenangi dan antusias mengikuti perkuliahan yang tidak hanya berupa pemahaman teori saja,

melainkan dituntut melakukan sesuatu keterampilan atau praktek yang sangat membutuhkan perhatian dan yang harus disenangi, sehingga dalam hal ini minat mahasiswa merupakan modal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dan hasil belajarnya. Namun pada hasil penelitian ini ditemui minat mahasiswa terhadap mata kuliah ini masih pada tingkat cukup, ini mungkin disebabkan mata kuliah ASKEB I merupakan materi baru dalam pengenalan teori dan praktek kebidanan. Dalam hal ini tentu diusahakan agar minat mahasiswa menjadi lebih baik dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan perkuliahan.

b. Hasil Belajar Asuhan Kebidanan I

Hasil penelitian ini didapatkan 4 orang (4,7%) mahasiswa yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah 2,75, 82 orang (95,3%) mahasiswa memperoleh nilai Asuhan Kebidanan I dengan IP diatas 3,00, dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa mempunyai hasil belajar yang baik terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan I.

Hasil belajar merupakan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Namun belajar bukan sekedar mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam materi belajar dan juga bukan sekedar latihan menulis dan membaca saja, tetapi memiliki makna kompleks bagi diri individu yang belajar, yaitu suatu rangkaian pengalaman yang dialami peserta didik secara terus menerus dengan segala faktor-faktor yang mempengaruhinya yang mengakibatkan perubahan pada peserta didik. Mungkin saja peserta didik memperoleh hasil belajar baik, tapi masih kurang atau cukup pada satu atau beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

c. Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I Pada Mahasiswa Tingkat II

Hasil analisa data diperoleh nilai p (0,001) kecil dari nilai α (0,05) dan r hitung 0,399. Berarti terdapat hubungan yang bermakna antara minat dan hasil belajar, dengan keeratan korelasi sedang dan pola positif.

Slameto (2003) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor penentu dalam belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seseorang. Tanpa adanya minat, segala kegiatan yang dilaksanakan tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Apabila seseorang berminat terhadap pelajaran maka ia akan belajar dengan baik dan pelajaran itu akan mudah dipahaminya. Dengan timbulnya minat pada diri peserta didik berarti secara langsung akan menimbulkan semangat untuk mengikuti pelaksanaan proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang diberikan akan tercapai secara lebih baik.

Hasil penelitian menggambarkan keeratan korelasi sedang dan positif antara minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ASKEB I, yaitu gambaran hubungan minat dengan tingkat cukup terhadap hasil belajarnya yang baik. Berarti usaha yang perlu dilakukan adalah bagaimana untuk meningkatkan minat menjadi baik sehingga hasil belajarnya lebih baik lagi, karena minat merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian terdahulu tentang minat dan hasil belajar yang dilakukan oleh Yunita (1997) dengan judul penelitian "Hubungan Antara Minat Warga Belajar Terhadap Materi Belajar dan Kebutuhan Warga Belajar Terhadap Bahan Belajar Dengan Hasil Belajar Usaha *Umpan Ikan* di Kelurahan Jati Gaung Kotamadya Padang", didapatkan hasil berupa terdapatnya

hubungan yang bermakna antara minat warga belajar pada bahan belajar terhadap hasil belajar di KBU *Umpan Ikan*.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2006) dengan judul penelitian "Hubungan Antara Minat Warga Belajar Terhadap Materi dan Pengawasan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Pada TPA AL-Faizin Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang", didapatkan hasil penelitian berupa adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar warga belajar terhadap materi dengan hasil belajar yang diperolehnya pada TPA Al-Faizin.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah suatu faktor yang berpengaruh terhadap sikap seseorang yang menunjukkan bahwa mereka lebih suka dan memiliki ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada suruhan dari orang lain, terutama dalam proses pembelajaran ASKEB I yang menuntut mahasiswa harus melakukan suatu aktifitas, keterampilan atau praktek yang harus mereka senangi. Diharapkan jika minatnya berubah menjadi baik maka hasil belajarnya menjadi lebih baik lagi

KESIMPULAN

1. Dilihat dari minat belajar secara umum, mahasiswa tingkat II memiliki minat yang cukup dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan I.
2. Dilihat dari hasil belajar, mahasiswa memiliki hasil belajar yang baik.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara minat dengan hasil belajar mahasiswa dengan keeratan hubungan 0,399 pada tingkat kepercayaan 95% dan pola hubungan positif yaitu dimana peningkatan minat belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar.

SARAN

1. Diharapkan kepada pengelola Program Studi D III Kebidanan STIKes Mercubaktijaya Padang untuk mempertahankan dan meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada pengelola Program Studi D III Kebidanan STIKes Mercubaktijaya Padang untuk lebih membimbing mahasiswanya dalam mencapai minat yang baik.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan atau mengembangkan lagi penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lain seperti motivasi, bakat, inteligensi dan faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

DEPKES RI. 2002. *Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Jakarta.

Dimiyati. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. P & K

Maidian, Setiawati. 2006. "Hubungan Antara Minat Warga Belajar Terhadap Materi dan Pengawasan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Pada TPA AL-Faizin Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang." *Skripsi*. UNP Padang.

Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Nana, Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

_____. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito

Prayitna, Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Sumadi, Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Wali

UUD 1945 dan GBHN. 1993

UU RI No. 20 Tahun 2003. 2006. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika

Yunita. 1997. "Hubungan Antara Minat Warga Belajar Terhadap Materi Belajar dan Kebutuhan Warga Belajar Terhadap Bahan Belajar Dengan Hasil Belajar Usaha Umpan Ikan di Kelurahan Jati Gaung Kotamadya Padang." *Skripsi*. IKIP Padang.

Zahara, Idris. 1995. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta : Gramedia

